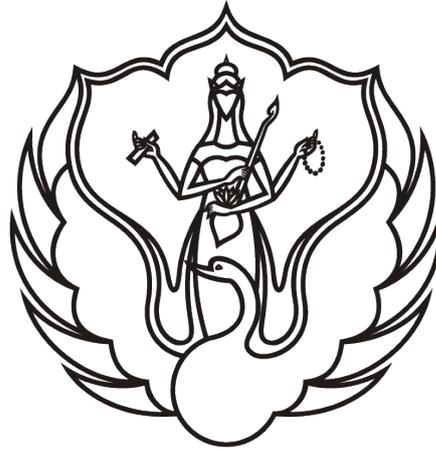


**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian
Arja Siki Sebuah Monolog Gaya Bali;
Tinjauan Etno-Dramaturgi Victor Turner

Peneliti :
Ketua: Arinta Agustina, S.Sn., M.A
NIP. 19730827 200501 2 001
Anggota Mahasiswa: Renata Kalyana Duhita
NIM. 2110272026

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2450/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Arja Siki Sebuah Monolog Gaya Bali;
Tinjauan Etno-Dramaturgi Victor Turner

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : - Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197308272005012001
NIDN : 0027087304
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Tata kelola Seni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081328723132
Alamat Email : arintahamid@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : RENATA KALYANA DUHITA
NIM : 21110272026
Jurusan : TATA KELOLA SENI (MANAJEMEN SENI)
Fakultas : SENI RUPA

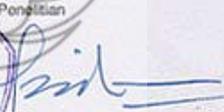
Mengetahui
Dekan Fakultas FSR

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019199031001



Yogyakarta, 21 November 2023
Ketua Peneliti

- Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
NIP 197308272005012001

Menyetujui
Ketua Penelitian

Dr. Nur Saifuddin, M.Hum
MP 19820201989031001

Abstrak

Arja Siki merupakan pertunjukan monolog hasil hibridasi antara dramatari *Arja* Bali dengan dramaturgi dari Barat, yang digagas oleh Cokorda Sawitri. Berbeda dengan dramatari *Arja* yang menjadi hipogramnya, *Arja Siki* gaya Cok Sawitri ini memiliki kecenderungan lebih fleksibel dan leluasa dalam mengeksplorasi pertunjukannya. Dengan menggunakan metode kualitatif, melalui observasi langsung, kajian pustaka, wawancara mendalam, dokumentasi video dan foto, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan konvensi dramaturgi yang digunakan dalam *Arja Siki*. Analisis dilakukan dengan menggunakan etno-dramaturgi dari Victor Turner terhadap teori struktur dramatik dan logika internal dalam pertunjukan *Arja Siki*. Selain itu mengkaji unsur-unsur eksternal yang berkaitan dengan konsep artistik dalam pertunjukan, pola produksi yang khas, dan mempertimbangkan respon dari penonton. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seni pertunjukan *Arja Siki* dapat disebut sebagai sebuah pertunjukan monolog gaya Bali. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi keilmuan seni pertunjukan, khususnya seni pertunjukan kontemporer.

Kata kunci: Etno-Dramaturgi, Arja Siki, monolog, Bali, Seni Pertunjukan.



ABSTRACT

Arja Siki is a monologue performance resulting from a hybrid between Balinese Arja dance drama and Western dramaturgy. Which was initiated by Cokorda Sawitri. In contrast to the dance drama Arja which is the hypogram, Cok Sawitri's style of Arja Siki tends to be more flexible and free in exploring its performances. Using qualitative methods, through direct observation, literature review, in-depth interviews, and video and photo documentation, this research aims to describe the dramaturgical concepts and conventions used in Arja Siki. The analysis used Victor Turner's ethno-dramaturgy on the theory of dramatic structure and internal logic in the Arja Siki performance. Apart from that, it examines external elements related to the artistic concept of the performance, and typical production patterns, and considers the response from the audience. So it can be concluded that Arja Siki's performing arts can be called a Balinese-style monologue performance. The results of this research can contribute to the science of performing arts, especially contemporary performing arts.

Keywords: *Ethno-Dramaturgy, Arja Siki, monologue, Bali, Performing Arts*



PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan pada proses pembuatan Laporan Kemajuan Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Dasar tahun 2023 yang berjudul “Arja Siki Sebuah Monolog Gaya Bali; Tinjauan Etno-Dramaturgi Victor Turner”, sehingga Laporan Kemajuan ini dapat terselesaikan dengan lancar. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Tim Penilai Penelitian dari LPPM ISI Yogyakarta Skema Penelitian Dasar 2023 dan tim.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, arahan serta dorongan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

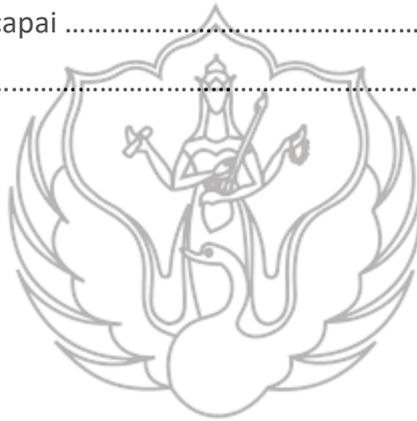
Laporan kemajuan penelitian skema dasar ini, sangat membutuhkan kritik dan saran serta masukan dari berbagai pihak, karena laporan penelitian ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga Laporan Penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 September 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I. Pendahuluan	1
BAB II. Tinjauan Pustaka	3
BAB III. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB IV. Metode Penelitian	7
BAB V. Hasil Yang Dicapai	9
BAB VI. Kesimpulan	17
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Road Map Penelitian 4
2. Gambar 2. Bagan Alur Penelitian 8
3. Gambar 3. Arja Siki dan unsur pembentuknya 10
4. Gambar 4. pertunjukan *Arja Siki* yang berjudul “Bapaku Matahari Ibuku Bidadari”, di Padepokan Sandhi Murthi, Bali 12
5. Gambar 5. Ketika memasuki arena pementasan, tokoh Cok membuat prolog dengan menari sambil menembang 13
6. Gambar 6. Suasana saat Cok sedang memainkan *Arja Siki* di San Fransisco, USA 16



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arja Siki adalah sebuah pertunjukan monolog yang merupakan hasil hibridasi dari dramatari *Arja* Bali dengan dramaturgi dari Barat. Dramatari *Arja* sendiri merupakan pengembangan dari kesenian *Gambuh* yang menjadi *Dadap* yang dimainkan di puri Klungkung, Bali (Bandem dan deBroer, 2004). Pertunjukan ini selanjutnya sering digelar, dan menjadi produk kesenian rakyat kelas bawah yang muncul awal abad ke-20 (Bandem dan Murgiyanto, 1996). *Arja Siki* pertama kali dipentaskan tahun 2004 dari sebuah Festival Monolog di Jakarta, dengan mengangkat karya adaptasi yang berjudul *Bahaya Racun Tembakau*, dari karya Anton Chekov. Berbeda dengan dramatari *Arja* yang menjadi hipogramnya, *Arja Siki* gaya Cok Sawitri ini memiliki kecenderungan lebih fleksibel dan leluasa dalam mengeksplorasi pertunjukannya.

Cok memulai gagasan *Arja Siki* ini untuk mencari akar darimana tradisi monolog dalam pentas drama modern Indonesia bermula. Awalnya Cok berpikir bahwa Topeng *Pajegan* sebagai sumber inspirasinya. Topeng *Pajegan* sendiri adalah sebuah pertunjukan teater tradisi yang dimainkan oleh satu orang yang memerankan beberapa karakter dengan menggunakan topeng sebagai penanda dari setiap karakter yang dimainkan. Aspek yang membedakan Topeng *Pajegan* dari bentuk kesenian yang lain adalah aspek monodrama dari pertunjukannya. Sang penari tunggal mengisahkan sebuah lakon cerita dalam satu rangkaian penampilan dengan beberapa karakter topeng satu demi satu (Bandem dan deBroer, 2014). Upaya Cok untuk mencarikan argumentasi tandingan atas ke-lokalan monolog Indonesia yang sebelumnya merujuk ke topeng *Pajegan*, namun belakangan menurut Cok justru lebih dekat ke *Arja Siki*, sempalan dari pakem *Arja Gede*, yang bebas dan ekspresif dimainkan di jalanan. Itulah sebabnya kemudian Cok memindahkan *Arja Siki* yang kini tak lagi dimainkan di jalanan,

melainkan ke panggung, dengan menata strukturnya sehingga memunculkan aksi yang dramatis.

Oleh karena itu, *Arja Siki* ini dapat disebut sebagai sebuah pertunjukan monolog gaya Bali. Hal ini sejalan dengan pemikiran dari Victor Turner yang melihat sebuah pertunjukan sebagai bagian dari perjalanan ritual satu kebudayaan (etnis) tertentu yang hadir dan berkembang mengikuti pola kehidupan budaya masyarakatnya. Victor Turner (1920-1983) sendiri dikenal sebagai seorang antropolog simbolis. Walaupun keilmuan dari Victor Turner secara spesifik mengangkat tentang studi agama/ religi. Sebagai sebuah entitas *Arja Siki* dapat dipahami melalui bentuk, struktur, dan fungsinya dalam berdialektika dengan masyarakat Bali saat ini. Dengan demikian menjadi penting untuk menelaah lebih dalam lagi tentang konsep dan konvensi dari dramaturgi *Arja Siki* ini.

Tingkat Kesiapan Teknologi penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan tema keilmuan seni kontemporer, topik seni pertunjukan dan lebih spesifik lagi pada seni pertunjukan kontemporer.

B. Rumusan Masalah

Menilik pemaparan di atas, maka permasalahan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah; Bagaimana struktur dramaturgi *Arja Siki* sebagai sebuah monolog gaya Bali ditinjau dari perspektif Etno-Dramaturgi dari Victor Turner?